

ABSTRAK

Studi ini mengkaji mengenai komunikasi keluarga oleh orang tua yang melakukan *storytelling* dalam penyampaian rahasia keluarga mengenai pengadopsian anak terhadap anak adopsinya. Penelitian ini menjadi menarik karena fenomena pengadopsian anak sering kali muncul permasalahan dalam mengungkapkan status anak. Orang tua cenderung memiliki keinginan untuk mengungkapkan rahasia pengadopsian kepada sang anak. Namun disisi lain orang tua akan merasa bimbang karena ketakutan akan dampak buruk yang akan timbul setelah penyampaian rahasia pengadopsian tersebut. Masing-masing keluarga memiliki cara tersendiri untuk menyampaikan informasi yang bersifat rahasia. Sehingga rumusan masalah terkait penelitian ini mengenai bagaimana *storytelling* dalam penyampaian informasi rahasia keluarga mengenai pengadopsian anak oleh orang tua terhadap anak yang diadopsi sejak lahir.

Tinjauan pustaka penelitian ini meliputi teori *narrative performance*, pengangkatan anak dan adopsi dalam komunikasi keluarga, rahasia keluarga, dan *dialectical tension*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan *in-depth interview* dan observasi dalam mengumpulkan data, dengan subyek penelitian adalah orang tua yang telah menyampaikan rahasia pengadopsian pada anak adopsinya. Unit analisis penelitian adalah narasi dari hasil *interview*.

Setelah melakukan penelitian, diperoleh hasil bahwa perbedaan penyampaian pengadopsian oleh orang tua bergantung pada kondisi lingkungan, budaya dan nilai-nilai yang dianut. Bentuk penyampaian rahasia pengadopsian ini dilakukan secara verbal berupa narasi cerita yang berdasarkan *coherence & fidelity* serta nonverbal berupa artefak antara lain surat keputusan pengangkatan anak, akte kelahiran anak dan foto saat anak diadopsi.

Kata Kunci : *Storytelling*, Adopsi, Rahasia Keluarga